BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Hang Tuah Banjarmasin

Pendidikan anakk usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus di rancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkemmbang. Memahami kondisi tersebut, maka Taman Kanak-kanak Hang Tuah Banjarmasin memandang perlu untuk mengembangkan kurikulum Tingkat Satuan PAUD, serta mengembangkan mutu pendidikan dan pemmbelajaran bagi anak usia dini.

Kurikulum Tingkat Satuan Taman Kanak-kanak Hang Tuah Banjarmasin di susun oleh Kepala TK, Pendidik, Pengawas TK Gugus Melati keberadannya sangat penting karena KTSP sebagai acuan penyelenggara dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memenuhi standart pendidikan anak usia dini, serta pencapaian perkembangan yang diharapkan. Berikut identitas-identitas PAUD Islam Terpadu Bintang sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

1) Nama PAUD : TK Hang Tuah Banjarmasin

2) Status PAUD : Swasta

3) Ijin Operasional : 800/088/PAUDNI/DIPENDIK/2014

4) NPSN TK : 30313593

5) NPSN KB : 69895377

6) Nama Kepala Sekolah : Emi Yuli Astutik, S.Pd.AUD

7) No.Tlp/ : 0813-4851-7818

8) Tahun Berdiri : 3 Agustus 1976

2. Lokasi TK Hang Tuah Banjarmasin

TK Hang Tuah Banjarmasin terletak JL. A.YANI KM 3,5 Komp. TNI AL, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan.

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Hang Tuah Banjarmasin

TK Hang Tuah Banjarmasin visi, misi, dan tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Isi visi , misi, dan tujuan PAUD ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudkan anak didik yang cerdas, disiplin, sehat, jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, berkreativitas, berbudi luhur serta memiliki jiwa harian atau berwawasan kelautan melalui pendidikan yang berkualitas

a) Misi

1) Menyiapkan generasi anak didik yang cerdas beriman bertagwa dan ilmu pengetahuan serta teknologi
2) Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama Sehingga terbangun anak-anak yang cerdas, Cendekia berbudipekerti luhur dan berakhlak mulia
3) Membentuk anak-anak Didik yang aktif, kreatif ,inovatif dan berprestasi
4) Membangun TK Hangtuah sebagai Mitra terpercaya di mata masyarakat

5) Melaksanakan pembelajaran yang aktif kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)

c. Tujuan

1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta Akhlak Yang Mulia anak didik
2) Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan bakat kemampuan dan minat anak didik
3) Membekali anak didik dengan pengetahuan melalui pembiasaan, bahasa, kognitif fisik, motorik/ dan seni
4) Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antar umat beragama
5) Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar TNI-AL dan masyarakat melalui pendidikan pra-sekolah.

4. Keadaan Peserta Didik TK Hang Tuah Banjarmasin

TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki 73 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Peserta Didik TK Hang Tuah Banjarmasin

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		Perempuan	Laki-laki	
1	Bermain	3	3	6
2	TK A-1	5	5	10
3	TK A-2	5	5	10
4	TK A-3	4	6	10
5	TK B-1	4	8	12
6	TK B-2	9	2	11
7	TK B-3	6	7	13

5. Keadaan Guru dan Staf TK Hang Tuah Banjarmasin

Tabel 4. 2 Keadaan Gu

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Emi Yuli Astutik, S.Pd.AUD
2	Guru Kelompok Bermain	Indrit Apriawati
		Norhayati
		Amelia Putri
3	Guru Kelompok A-1	Fatmawati,S.Pd
4	Guru Kelompok A-2	Sya'bainal Wahidah, S.Pd.AUD
5	Guru Kelompok A-3	Marlia Sulistiawati, S.Pd
6	Guru Kelompok B-1	Eka Merdekawati. S.Pd
7	Guru Kelompok B-2	Pratina Muda Krana Wati, S.Pd
8	Guru Kelompok B-3	Mursidah

6. Prestasi yang Pernah di raih TK Hang Tuah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diperoleh data bahwa TK Hang Tuah Banjarmasin memliki beberapa macam prestasi yang diraih seperti Juara 3 lomba guru berprestasi tingkat TK kecamatan Banjarmasin timur 2013, Juara 1 lomba guru berprestasi tingkat TK kecamatan Banjarmasin timur 2019, Juara 2 lomba kepsek berprestasi Tktingkat kecamatan Banjarmasin Timur 2017, Juara 2 kepala sekolah TK tingkat kota Banjarmasin 2017.

6. Sarana dan Prasarana TK Hang Tuah Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan staf kurikulum yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki TK Hang Tuah Banjarmasin . TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proes belajar mengajar. Penyajian data sarana dan prasarana TK Hang Tuah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel III dan IV berikut ini:

Tabel 4. 3 Sarana Outdoor dan Indoor TK Hang Tuah Banjarmasin

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Anak	28	Baik
2	Kursi Anak	56	Baik
3	Papan Tulis	9	Baik
4	Lemari	14	Baik
5	AC	7	Baik
6	Tempat Cuci Tangan	3	Baik
7	Gambar Lambang Negara	1	Baik
8	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	Baik
9	Jam dinding	7	Baik
10	Tempat Sampah	10	Baik
11	Rak Sepatu	8	Baik
12	Bak Air	3	Baik
13	Perosotan	2	Baik
14	Ayunan	2	Baik

Tabel 4. 4 Prasarana TK Hang Tuah Banjarmasin

No	Jenis	Jenis Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang kantor / Kepala TK	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	7	7	-	-	-	-
3	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Dapur	1	1	-	-	-	-
5	Kamar Mandi	1	1	-	-	-	-
6	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis dideskripsikan secara kualitatif. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan, data yang berkenaan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran.

1. Pembelajaran Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin

Pengenalan bidang kemaritiman di TK Hang Tuah Banjarmasin adalah dengan membuat rancangan pembelajaran yang menyelipkan tema kemaritiman di setiap pembelajaran. Adapun rancangan pembelajaran tema kemaritiman ini sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Membuat Program Kegiatan

Pada perencanaan Pembelajaran pengenalan bidang kemaritiman sejak usia dini pada siswa Taman Kanak-Kanak Hang Tuah Banjarmasin, guru membuat Program Semester 1 dan 2, rancangan program pembelajaran mingguan, dan rancangan program pembelajaran harian. Untuk pengenalan bidang kemaritiman, guru hanya memasukkan dua kali kegiatan kemaritiman dalam satu minggu menyesuaikan dengan tema, RPPM dan RRPH yang telah dibuat.

a) RPPM

Adapun strategi yang digunakan agar pengenalan bidang kemaritiman dapat tersampaikan yaitu menggunakan racncangan pembelajaran yang telah disiapkan selama satu minggu. Untuk memperkuat argumen tersebut berikut kutipan wawancara:

> "Untuk pengenalan bidang kemaritiman pada anak ini kami membuat RPPM yang wajib di selipkan tema kemaritiman pada setiap tema dan setiap satu minggu itu hanya dua kegiatan saaja tea kemaritiman yang diselipkan. Contoh tema yang memuat kemaritiman yang pernah saya buat itu ada:
> (1) Tema Tanaman, tema kemaritiman yang disisipkan:
> (a) Nonton video tentang -pesisir pantai
> (b) Mengenal Tanaman Mangrove
> (c) Menggambar Tanaman Mangrove dengan Jari *(Finger Painting)*
> (2) Tema Tanah Air, tema kemaritiman yang di selipkan:
> (a) Mengenal Indonesia
> (b) Menyebutkan Nama- nama Pulau

(c) Menggambar Pulau Dan Laut

(3) Tema Pekerjaan, tema kemaritiman yang diselipkan: Mengenal Seputar Tentara Nahkoda, Anak buah kapal (ABK), Serta Tugas-tugas nya.

(4) Tema Lingkungan, Tema kemaritiman yang diselipkan:

(a) Menuyusun kata I-K-A-N

(b) Menghitung jumlah ikan dengan ikan mainan

(c) Memancing ikan mainan

(5) Tema Kebutuhanku, Tema Kemaritiman yang diselipkan:

(a) Menonton prosespembuatan garam dari air laut

(b) Mencicipi rasa garam

(6) Tema Binatang Tema kemaritiman yang disisipkan:

(a) Melipat origami menjadi bentuk ikan paus

(b) Membuat bentuk ikan dari Plastisin

"Kami juga pernah mengenalkan anak alusista, dengan mengajak anak-anak ke kapal KRI Banjarmasin full alusista di Pelabuhan trsakti dan pameran alusista di QMall" (CWGBEM)

b) RPPH

Adapun dari Rencana Program Pembelajaran harian (RPPH) perencanaan kegiatan dengan tema kemartiaiman direncakan dalam kegiatan harian. Adapun kegiatan harian dengan tema kemaritiman dilakukan dengan pembiasaan sebagai berikut:

(1) Mendengarkan lagu nasional.

(2) Menyanyikan lagu nasional.

(3) Membawa bekal dengan ikan setiap hari senin.

(4) Menghitung menggunakan alat bantu ikan.

2) Kerja sama dengan Orang Tua

Perencanaan pembelajaran pengenalan bidang kemaritiman sejak usia dini juga dilakukan dengan adanya kerja sama dengan

orang tua. Setelah program diselesaikan guru akan memanggil orang tua dalam sebuah kegiatan agar mereka juga mengerti dan bisa bekerjasama dengan sekolah. Ini juga bertujuan agar orang tua dapat mendukung program yang telah direncanakan, misalnya persiapan kegiatan makan ikan ataupun pergi kunjungan ke KRL TNI-AL.

Berdasarkan hasil observasi, pengenalan bidang kemaritiman terbagi menjadi dua yakni pembiasaan dan pengenalan tema kemaritiman.

1. Pembiasaan

a. Menyanyikan Mars

Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Anak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Hang Tuah Banjarmasin, guru mengajar sesuai dengan tema yang telah dibuat. Pada tema lingkunganku sub tema sekolahku guru membuka pelajaran dengan mengajak anak menyanyikan lagu mars Hang Tuah terlebih dahulu sebagai pembiasaan setelah itu mereka berdoa menurut kepercayaan mereka masing-masing sebelum memulai pelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan sekolah, mengenal guru-guru yang ada disekolah, dan umtuk tidak menyakiti temannya. Metode pelaksaanaan pembelajaran di TK Hang Tuah Banjarmasin adalah dengan demonstrasi yaitu guru menjelaskan

kepada anak murid tentang tema yang akan di ajarkan hari ini. Berikut lirik Lagu Mars Hang Tuah:

Menerjang Ombak
Menembus Badai
Semangat Putra-Putri Bahari

Terbina Dalam
Yayasan Hang Tuah
Pewaris Jiwa Pelaut..

Dilautan...
Didaratan...
Menuntut Ilmu
Demi Masa Depan

Tetap Jaya...
Indonesia...
Aman Damai Hidup
Makmur Selamanya.

b. Gerakan Makan Ikan

Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Anak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak-

Kanak Hang Tuah Banjarmasin. Pihak sekolah memiliki program yaitu gerakan makan ikan. Gerakan tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali, pada kegiatan tersebut TNI-AL memberi lauk ikan langsung dan mengajak anak makan bersama setelah itu, Pihak TNI AL memberikan materi untuk mencintai laut, suka makan ikan, dan menjaga laut. Yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin juga meminta bantuan kepada orang tua agar program gerakan makan ikan ini tetap terlaksana. Yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin meminta orangtua untuk membuatkan anak bekal dengan lauk ikan setiap hari senin. Adapun wawancara di lakukan oleh penulis dengan kepala sekolah yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin

"Ikan sendiri dipilih sebagai salah satu program kemaritiman karena pada ikan banyak mengandung vitamin omega yang sangat diperlukan untuk tumbuh kembang anak dimasa *Golden Age*"

Gambar 4. 1 Gerakan Makan Ikan Setahun Sekali

2. Pengenalan Tema Kemaritiman

Pengenalan kemaritiman oleh guru dilakukan secara mandiri dengan membentuk kelompok kecil kemudian mejelaskan materi tentang kemaritiman. Salah satu bentuknya adalah dengan menampilkan buku bergambar, menceritakan kekayaan alam di Indonesia khususnya laut, serta profesi yang berhubungan dengan kemaritiman. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa kali dalam seminggu atau seminggu sekali.

Gambar 4. 2 Kegiatan Pengenalan Kemaritima

a. Memancing Ikan

Tema kemaritiman selanjutnya dilakukan dengan memberikan anak permainan sederhana yakni belajar memancing ikan menggunakan alat pancing mainan. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali atau bahkan dua minggu sekali. Anak-anak diajarkan untuk memancing ikan dengan alat yang telah disediakan oleh TK Hang Tuah. Kegiatan dilakukan dengan istruksi guru yang meminta anak memancing ikan sesuai dengan namanya. Anak yang berhasil memancing ikan sesuai dengan jenis atau nama yang diminta oleh guru akan mendapatkan poin.

Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran Memancing Ikan

b. Menghitung Menggunakan Ikan

Anak-anak juga diajarkan untuk menghitung menggunakan ikan. Pembelajaran melalui tema ikan ini tidak dilakukan tiap hari melainkan juga dicampur dengan tema lain agar anak tidak merasa bosan. Kegiatan dilakukan dengan guru memberikan instruksi kepada murid untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan. Umumnya anak-anak akan diajarkan dengan melihat angka, akan tetapi media angka tersebut diganti dengan jumlah ikan agar anak bisa praktik secaraa langsung.

Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran Menghitung Ikan

c. Kunjungan ke KRL TNI-AL Banjarmasin

TK Hang Tuah Banjarmasin merupakan yayasan milik TNI-AL sehingga Kurikulum kemaritiman/kebaharian wajib disisipkan pada setiap tema pada gambar diatas anak berkunjung ke kapal perang di pelabuhan Tri Sakti menggunakan Bus milik yayasan. Untuk orang tua yang ingin ikut dapat menggunakan tranportasinya masing-masing karena Bus hanya untuk anak dan guru.

Gambar 4. 5 Kunjungan ke KRl TNI-AL di Pelabuhan Trisakti

Setelah tiba di Pelabuhan Tri Sakti anak-anak akan di sambut oleh TNI-AL kemudian mereka akan diajak kedalam kapal dan dikenalkan ruang-ruang kapal, senjata TNI-AL, dan fungsi dari kapal itu sendiri.

Untuk tema kemaritiman ini guru hanya menyisipkan dua kali kegiatan saja dalam satu minggu menyesuaikan dengan tema yang telah dirancang oleh guru. TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki buku pedoman kemaritiman nya sendiri yang telah dirancang oleh Yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin sehingga dari buku tersebut guru akan merancang tema kemaritiman yang akan disisipkan. Saat anak mengerjakan tugas kemaritiman/kebaharian itu guru akan mendokumentasikan anak dengan memoto anak, kemudian foto tersebut akan dikirimkan oleh guru kepada TNI-AL sebagai bukti bahwa guru telah melaksanakan kurikulum kemaritiman/kebaharian.

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil observasi bahwa Pengenalan bidang kemaritiman ini memiliki manfaat yang positif bagi anak. Kurikulum kemaritiman ini mampu menjembatani pengetahuan anak mengenai laut. Anak usia dini sendiri memiliki karakteristik yang unik salah satunya yaitu, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Saat anak diajak langsung ke kapal perang anak akan mengamati secara langsung dengan kapal kemudian anak akan diajak untuk mengenal ruang-ruang kapal, fungsi dari kapal,, dan mengenal alat-alat yang ada di kapal. Melalui kurikulum kemaritiman ini diharapkan visi dari TK Hang Tuah Banjarmasin dapat terwujud yaitu "Terwujudkan anak didik yang cerdas, disiplin, sehat jasmani dan rohani, beriman, bertagwa, berkreativitas, berbudi luhur serta memiliki jiwa kebaharian/berwawasan kelautan melalui pendidikan yang berkualitass."

Adapun tema tersebut berupa kemaritiman seperti memancing, pengenaan ikan, dan juga sumber daya alam. Anak-anak diminta untuk melakukan kegiatan kemaritiman yang sudah dirancang oleh guru seperti contohnya anak diminta memancing ikan, menyusun kata I-K-A-N, ataupun hal lain yang berhubungan dengan kemaritiman.

Pengenalan bidang kemaritiman ini bertujuan untuk mengasah dan melatih anak untuk cinta tanah air dan juga hasil alam dan ciri khas negara Indinonesia yang berkepulauan atau maritim. TK Hang Tuah melakukan pengenalan kemaritiman dengan menyesuaikan dengan setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Ibu Eka Merdekawati, S.Pd menjelaskan bahwa:

> “Anak-anak juga diajarkan membuat replika topi dari kertas untuk pengamanan kepala. Ini berguna untu melatih psikomotorik anak agar terasah dan membangkitkan kreativitas yang dimiliki anak. Ini juga tentu akan disesuaikan denga tema kemaritiman, seperti membuat topi pelayar menurut versi anak dan sebagainya. Pengenalan Bidang kemaritiman ini diselipkan di semua tema dan itu dokumentasikan disaat anak melakukan kegiatan kemaritiman itu dan dokumentasi tersebut dikirim kepada TNI-AL”.CWGBEM

Ini juga dijelaskan oleh Ibu bahwa anak-anak akan diajarkan tema kemaritiman dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Setiap minggunya juga dilakukan perubahan tema kemaritiman yang dilakukan oleh guru. Misalnya pada minggu pertama di hari senin anak-anak akan memancing ikan menggunakan alat pancing dan ikan mainan. Pada hari selanjutnya anak-anak akan diajarkan untuk membuat tulisan ikan menggunakan alat peragaan.

Meskipun melibatkan tema kemaritiman dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, akan tetapi juga tetap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang diberikan. Anak-anak juga tidak terlepas dari pembelajaran seperti menghitung dan membaca. Hanya saja jika dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikaitkan dengan tema kemaritiman, maka akan diselipkan tema tersebut dalam pembelajaran. Misalnya, anak-anak diajarkan cara berhitung menggunakan alat peraga seperti menghitung jumlah ikan. Anak-anak akan diajarkan menghitung jumlah ikan yang ada dan menyesuaikan dengan angka.

Anak juga akan dikenalkan dengan Indonesia sebagai negara berkepulauan. Anak dilatih untuk mengetahui dan mengenal Indonesia sebagai negara maritim, terkadang anak juga akan ditontonkan video-video

pantai dan laut bahkan diajak berekreasi ke pantai untuk mengenal alam sekitar. Anak akan diajarkan dan mengenal tanaman seperti mangrove serta menggambar mangrove baik melalui alat tulis atau menggunakan jari.

Selanjutnya, anak-anak akan dikenalkan dengan Kapal Perang Republik Indonesia/ atau biasa disebut dengan KRI. Anak-anak diajak mengamati bagian-bagian kapal dan fungsinya secara langsung yang dijelaskan oleh Anggota TNI-AL. Kegiatan ini berlangsung ketika pihak TNI-AL memberitahukan kepada pihak TK Hang Tuah bahwa KRI sedang berlabuh, sehingga TK akan mengatur jadwal keberangkatan anak yang semua akomodiasi dibantu oleh TNI-AL.

Mereka akan diajarkan pengetahuan terkait dengan kapal perang, fungsi nahkoda, ruang-ruang kapal dan fungsinya, tugas-tugas anak buah kapal, dan lain sebagainya. Anak akan dikenalkan dengan peran-peran kemaritiman seperti TNI-AL atau Pelayaran, bahkan juga diajak untuk menbgenal Alat Utama Sistem Senjata Tentara Nasional Indonesia atau Alusista.

Setiap tahun ada gerakan makan ikan dari TNI-AL untuk anak-anak. Kegiatan ini juga merupakan program dari TNI-AL dengan TK Hang Tuah dengan memberikan anak-anak makanan berupa ikan dalam sebuah kegiatan. Ini bertujuan agar anak-anak mengenal ikan dan juga mengetahui Wilayah indonesia yang mayoritas perairan/laut.

Selanjutnya, setiap hari senin orang tua anak diminta menyipakan bekal ikan agar anak mengenal jenis-jenis ikan. Ini merupakan kelanjutan

dari kegiatan gerakan makan ikan dari TNI-AL, hanya saja direalisasikan secara pribadi oleh anak dan juga orang tua.

Kepala Sekolah TK Hang Tuah Banjarmasin mengikuti kegiatan pelatihan khusus yayasan Hang Tuah se indonesia agar kesulitan guru dalam pengenalan bidang kemaritiman ini dapat di diskusikan dan pelatihan tersebut dalam bentuk seminar selama dua hari.Yayasan Hang Tuah memiliki buku pedoman sendiri yang disusun oleh kelompok kerja guru Taman Kanak-kanak Hang Tuah Banjarmasin. Buku tersebut menjadi acuan guru untuk membuat tema kemaritiman agar visi tema kemaritiman dapat tercapai yaitu :

> "Kami ada program pelatihan Kepala Sekolah atau guru TK Hang Tuah se Indonesia. Ini merupakan pelatihan bagi kami untuk belajar dan dapat memberikan bekal kepada anak terkait dengan tema-tema kemaritiman. Tentu ini memiliki tujuan yakni terwujudkan anak didik yang cerdas, disiplin, sehat, jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, berkreativitas, berbudi luhur serta memiliki jiwa harian atau berwawasan kelautan melalui pendidikan yang berkualitas". (CWGBEM)

Berdasarkan Observasi Penulis yayasan Hang Tuah Banjarmasin memutar lagu mars Hang Tuah Banjarmasin dan lagu-lagu yang terkait dengan kemaritiman lainnya. Agar anak dapat mengenal laut, menanamkan rasa cinta terhadap laut, dan semangat dalam menjaga kekayaan laut. Lagu tersebut diputar setiap hari di pagi hari. Selain dengan lagu anak-anak juga diajarkan melalui video YouTube terkait dengan nuansa kemaritiman dan cinta Indonesia sebagai negara maritim. Ini dilakukan dalam waktu tertentu melalui media belajar anak.

Beberapa kegiatan lain di TK Hang Tuah terkait dengan tema kemaritiman dan kelautan ialah dengan mengenal TNI-AL. Anak-anak akan dibawa untuk kunjungan ke kawasan AL seperti mengenal pangkalan AL Banjarmasin, mengenal wilayah tempat tinggal Komplek LANAL Banjarmasin, serta kegiatan-kegiatan kemiliteran.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin

Perencanaan pembelajaran yang terstruktur pada Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini merupakan faktor pendukung dalam tercapainya pengenalan bidang kemaritiman ini. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru TK Hang Tuah Bajarmasin. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa TK hang Tuah Banjarmasin memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua anak sehingga program pengenalan bidang kemaritiman dapat tersampaikan.

Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut :

a. Komunikasi yang lancar

Untuk mencapai suatu pembelajaran Yayasan Hang Tuah Banjarmasin bekerjasama dengan orangtua agar pengenalan bidang kemaritiman ini dapat tercapai sesuai dengan visi dari sekolah TK Hang Tuang Banjarmasin yaitu :

"Terwujudkan anak didik yang cerdas, disiplin, sehat, jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, berkreativitas, berbudi luhur serta memiliki jiwa harian atau berwawasan kelautan melalui pendidikan yang berkualitas".

"Faktor pendukung dari pembelajaran ini ialah komunikasi yang lancar dan baik. Komunikasi yang dimaksud ialah komunikasi dengan orang tua dan juga anak. Kami mampu bekerjasama dengan orang tua dalam hal program kemaritiman, salah satunya meminta orang tua untuk membuatkan bekal anak. Orang tua juga diminta untuk menjadikan anak cinta kemaritiman melalui media pembelajaran ketika berada di rumah. Sehingga ketika anak-anak sudah beradaa di sekolah mereka juga gemar untuk melakukan pembelajaran dengan mengikuti program".

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eka Merdekawati, Guru melakukan komunikasi dengan orang tua untuk membuatkan anak bekal ikan yang wajib di bawa oleh anak pada hari senin. Berikut petikan wawancara untuk menguatkan argumen diatas:

"Iya, orang tua diberitahu untuk membuatkan anak bekal ikan setiap hari senin. Namun, jika ada anak yang tidak bisa makan ikan maka tidak papa. Yang penting dengan ini anak mulai menyukai ikan, dan juga tahu bahwa ikan merupakan salah satu makanan pokok yang menjadi ciri khas masyarakat di Indonesia." (CWBEM)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa TK hang Tuah Banjarmasin memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua anak sehingga program pengenalan bidang kemaritiman dapat tersampaikan.

b. Sarana Prasarana yang mendukung

Peneliti menjumpai pada saat observasi lembaga sekolah juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pengenalan bidang kemaritiman ini. Fasilitas-fasilitas yang diberikan meliputi alat peraga kapal

perang, Foto kapal perang atau KRI, alat bermain anak yang berkaitan dengan kemaritiman.

Gambar 4. 6 Peraga Kapal Perang

c. Kerja sama dengan TNI-AL

Adapun faktor pendukung lainnya adanya bantuan dari pihak TNI-AL dengan melibatkan pensiunan angkatan laut yang mengabdi kepada yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin. Berikut petikan wawancara untuk menguatkan argumen diatas:

"TNI AL merangkul orang-orang yang sekiranya memiliki potensi dalam pendidkan dan mereka itu merupakan pensiunan TNI AL yang diminta untuk mengabdi kepada yayasan Hang Tuah. " CWGBEM

Gambar 4. 7 Pensiunan TNI-AL pada Program Gerakan Makan Ikan

Yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin juga diberi pelatihan khusus untuk membantu guru-guru yang memiliki kendala dalam mengajar pelatihan ini bertujuan agar pengenalan bidang kemaritiman ini dapat tercapai. Pelatihan tersebut dihadiri oleh kepala sekolah dan kurikulum dan diakadakan setiap bulan januari dalam bentuk seminar. Untuk memperkuat argumen tersebut berikut petikkan wawancara :

"Jadi kami mendapatkan pelatihan dari yayasan Hang Tuah se Indonesia dan diadakan di zoom dalam bentuk seminar. Terkadang juga ada kunjungan kerja ke lanal Banjarmasin dari komandan TNI AL . Komandan tersebut diminta untuk ke TK Hang Tuah Banjarmasin dan yang paling

sering datang itu dari makassar. Sehingga anak-anak melihat secara langsung prajurit TNI-AL dan ajudannya.” CWGBEM

Anggota TNI-AL tidak mesti harus mengajar pada yayasan Hang Tuah Banjarmasin. Berikut kutitipan wawancara untuk mengutkan argumen diatas

“ Anggota TNI-AL tidak mesti mengajar di Yayasan TK Hang Tuah Banjarmasin hanya saja dikarenakan yayasan Hang Tuah Banjarmasin ini milik TNI-AL jadi mereka harus dilibatkan pada program kemaritiman di yayasan Hang Tuah Banjarmasin, Yayasan kami memiliki Kurikulum Pendidikan Longitudinal Kemaritiman Pendidikan Anak Usia Dini khusunya di lingkungan Yayasan Hang Tuah berimplementasi pada Kurikulum Merdeka (IKM), yang dimana kuriulum ini adalah kurikulum muatan lokal yang kami buat menyesuaikan dengan kurikulum merdeka” (CWBSW).

Meskipun sudah terjalin komunikasi yang baik dan mendapatkan bantuan dari TNI AL, pada kenyataannnya tidak semua dapat berjalan lancar dikarenakan faktor penghambat. Berikut hasil wawancara faktor penghambat program pembelajaran bidang kemaritiman antara lain :

a. Tidak semua anak menyukai makan ikan

TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki program khusus yaitu gerakan makan ikan yang diadakan setiap hari senin pada gerakan tersebut anak diminta untuk membawa bekal dengan lauk ikan. Namun, tidak semua anak menyukai ikan dan bisa makan ikan karena banyak tulangnya. Berikut kutipan wawancara untuk memperkuat hasil argumen:

“Anak yang menangis tidak mau makan ikan dan apabila dipaksa si anak akan menangis, anak yang tidak suka ikan dan tidak bisa memisahkan antara tulang ikan dan daging ikan. Orangtua yang sibuk sehinga lupa menyiapkan bekal ikan setiap hari senin.” CWGBEM

b. Lokasi Pembelajaran yang Jauh

Adapun lokasi untuk pengenalan bidang kemaritiman ini jaraknya jauh dari sekolah Seperti menonton proses pembuatan garam dari air laut, anak menonton proses pembuatan tersebut melalui youtube.

Berdasarkan pemerolehan data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukunngnya adalah yayasan Hang Tuah Banjarmasin memiliki komunikasi yang bagus dengan orang tua yang membantu pengenalan bidang kemaritiman ini dapat tersampaikan oleh anak. Yayasan Hang Tuah Banjarmasin juga memiliki kerjasama dengan TNI AL yang membantu pengenalan terkait kemaritiman. Faktor penghambat dari pengenalan bidang kemaritiman ini adalah anak itu sendiri dan lokasi tempat untuk pengenalan bidang kemaritiman ini letaknya jauh. sehingga anak-anak hanya menonton video dari proyektor dari pada pembelajaran langsungnya. Anak yang tidak mau makan ikan dan yang tidak bisa makan ikan. Dan terhadap tema yang diselipkan kepada anak masih terbatas pada ikan sedangkan kekayaan masih sangat banyak dan luas untuk dijadikan tema.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan yang berkenaan Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat Pengenalan

Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini Pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin.

1. Pembelajaran Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin

Pengenalan bidang kemaritiman Sejak Usia Dini pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin diselipkan pada setiap tema dan dimasukkan pada kurikulum. Dari hasil wawancara dan juga observasi, diketahui pembelajaran kemaritiman ini dilakukan dalam dua hal, yakni pembelajaran langsung di sekolah dan juga di luar sekolah.

Pembelajaran Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini di sekolah dilakukan dengan memuat pembelajaran berbasis kemaritiman seperti mengitung menggunakan ikan. Selain melatih afektif anak ini juga akan melatih kognitif anak yang akan menjadikan mereka aktif dalam pembelajaran. Jika diperhatikan pembelajaran ini merupakan teknik belajar sambil bermain. Ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Rosyana bahwa bermain merupakan sarana belajar anak. Hal ini dikarenakan bermain adalah pekerjaan anak dan anak akan senang belajar apabila berada dalam lingkungan yang menyenangkan, melalui bermain anak akan memanipulasi objek-objek nyata, dan akan mampu menarik minat anak sehingga perkembangan mental anak akan terbangun.[1]

[1] Dhian Farah Rosyana, "Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tk Khalifah Sukonandi Yogyakarta, Skripsi ; (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), h. 12.

Belajar sambil bermain melalui tema kemaritiman ini juga dilakukan dengan kegiatan memancing ikan. Dari hasil observasi anak sangat menyukai dan sangat aktif untuk melakukan kegiatan. Ini juga menunjukkan bahwa program kemaritiman yang dilakukan oleh TK Hang Tuah Banjarmasin sangat tepat untuk dilakukan. Anak menerima dan sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dari gurunya.

Pembelajaran juga dilakukan dengan menonton video-video kelautan dan kemaritiman untuk anak. Anak disajikan video yang sesuai untuk mengenalkan mereka potensi kelautan dan juga Indonesia sebagai negara maritim. Hal ini dilakukan sebagai bentuk strategi TK Hang Tuah untuk menghilangkan kejenuhan yang dialami oleh anak. Dari hasil wawancara diketahui bahwa dengan menonton video ini anak akan dilatih untuk melihat sesuatu secara bersama-sama dan tidak sendiri, sehingga mereka akan lebih mudah untuk Selain itu, metode pembelajaran ditransformasikan menjadi strategi/teknik dan taktik pembelajaran.[2]

Anak-anak diajak langsung mengamati Kapal Perang di pelabuhan trisakti. Teori ini sesuai dengan teori Depdiknas Pembelajaran Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.[3] Hal tersebut berkaitan dengan hasil observasi dimana anak mendapatkan pengalaman belajar langsung mengamati kapal perang mengenal fungsi kapal perang, ruang-ruang kapal

[2] Helmiati, *Model Pembelajaran* , Skripsi (Yogyakarta, Aswaja Perindo, 2012), h. 35.

perang. TK hang Tuah Banjarmasin juga bekerja sama dengan TNI-AL untuk membantu dalam pengenalan bidang kemaritiman.

Anak-anak juga diajarkan mengenal laut secara langsung melalui program pengenalan dan wisata laut dengan pergi ke pantai. Ini memberikan kesan pembelajaran tersendiri khususnya kemaritiman. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Khairi bahwa anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cendrung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru. Selain itu anak juga memiliki karakter eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempeajari hal-hal yang baru.[4] Artinya pembelajaran dengan tema kemaritiman ini memenuhi dan sesuai dengan beberapa karakteristik pada anak usia dini.

TK Hang Tuah Banjarmasin dalam pengenalan bidang kemaritiman sangat maksimal. Ini dilihat dari berbagai kegiatan pembelajaran bertemakan kemaritiman. Tema yang digunakan oleh TK Hang Tuah Banjarmasin memberikan kesan tersendiri dan juga dapat membantu anak lebih berkembang dan meningkatkan keaktifan dalam belajar dan bermain. Juanda menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap

[4] Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018), h. 18-19.

pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema.[5] Melalui tema kemaritiman inilah TK Hang Tuah dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan juga nilai anak dalam pembelajaran.

Pengenalan berbagai tema kemaritiman dan kelautan juga terlaksana secara menyeluruh. Anak diajarkan untuk mengenal berbagai hal terkait dengan kemaritiman dan kelautan baik itu secara teori maupun secara praktik. TK Hang Tuah memiliki banyak program kegiatan yang setiap tahun terlaksana secara terus menerus. Terlebih ketika program ini juga dibantu oleh TNI-AL sehingga program kegiatan terlaksana dengan lancar. Adanya dukungan ini menjadikan tema kemaritiman dan kelautan yang diterapkan dalam pembelajaran menjadi sangat efektif. Pengenalan bidang kemaritiman TK Hang Tuah Banjarmasin ini sesuai dengan tujuan pembelajaran kemaritiman diantaranya:

a. Memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa maritim.
b. Memberikan pengetahuan awal pada anak tentang kehidupan maritim dalam berbagai konteks dan memberikan inspirasi tentang potensi .
c. Membangun kesadaran akan konsep dan pemahaman yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
d. Mengembangkan program belajar yang memberikan berbagai pengalaman belajar tentang kemaritiman.

[5] Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu* (Cirebon: Confident, 2019), h. 1.

e. Mengembangkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air.[6]

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengenalan Bidang Kemaritiman pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin

Terdapat faktor pendukung dan penghambat pada Pengenalan Bidang Kemaritiman Sejak Usia Dini melalui pada Siswa Taman Kanak Kanak Hang Tuah Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

1) Komunikasi dengan Orang Tua

Komunikasi dengan orang tua menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pengenalan bidang kemaritiman pada anak usia dini. Orang tua memiliki peran penting karena dapat membujuk anak dan juga menjadi orang yang mendukung anak dalam belajar. Orang tua dapat bekerjasama dengan baik dan antusias mendukung program anak seperti gerakan makan ikan, pengenalan lingkungan, khususnya rekreasi.

2) Dukungan dari TNI-AL

Peranan TNI-AL dalam pengenalan bidang kemaritiman melalui pembelajaran sangatlah penting. Beberapa kegiatan yang dilaksankan bahkan dibantu secara khusus seperti akomodasi, perjalanan, dan pengenalan. Anak diajak langsung untuk mengamati kapal perang di pelabuhan Tri sakti sehingga anak

[6] Muhammad Hasbi, dkk, "Pedoman Pendidikan Kemaritiman PAUD", (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak usia dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan masyarakat kementerian pendidikan dan kebudayaan), 2019, h. 9

mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar, sehingga pengenalan bidang kemaritiman ini tersampaikan oleh anak. TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki sarana prasarana yang mendukung dan mendaptakan bantuan dari TNI-AL. Guru TK Hang Tuah juga ada pelatihan khusus yayasan Hang Tuah se Indonesia yang dilaksanakan di forum zoom selama dua hari. Pada pelatihan tersebut guru membahas tema kemaritiman.

Hal yang lebih penting ialah bahwa TNI-AL mengerahkan para pensiunan wanita untuk mengabdi di TK Hang Tuah sebagai pembantu pelaksanaan kegiatan pengenalan kemaritiman secara khusus. Ini tentu dapat membantu para guru untuk mengenalkan anak terkait dengan kemaritiman dan juga pembelajaran kelautan.

3) Tersedianya Sarana Prasarana Belajar Lengkap

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa TK Hang Tuah Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung pembelajaran pengenalan dengan tema kemaritiman kepada anak-anak. Sarana prasarana tersebut dapat dilihat dari media bermain anak menggunakan alat bantu seperti ikan, alat pancing, alat-alat pembuatan karya anak, buku pembelajaran tetang kemaritiman, media menonton seperti LCD dan monitor, bahkan anak disediakan akomodasi untuk perjalanan kunjungan di luar TK.

Ini tentu akan mendukung anak dalam mengembangkan potensi dan mengenal tema kemaritiman yang lebih jauh lebih jauh. Anak-anak akan diberikan pengalaman dan kesan yang mendalam serta praktik langsung untuk mempelajari tema kemaritiman.

b. Faktor Penghambat

1) Letak Program Kegiatan yang Terkadang Jauh

Salah satu faktor penghambat pengenalan bidang kemaritiman pada anak usia dini ialah program kegiatan yang terkadang jauh seperti rekreasi ke pantai atau ke kapal perang. Meskipun akomodasi ditanggung dan dibantu oleh pihak TNI-AL, hanya saja beberapa siswa masih sulit melakukan perjalanan jauh. Ini tentu akan menjadi salah satu kendala dalam melaksanakan kegiatan pengenalan bidang kemaritiman pada anak.

2) Beberapa Anak Kurang Antusias Mengikuti Salah Satu Program Seperti Kegiatan Makan Ikan

Pada kegiatan gerakan makan ikan nampak tidak semua anak menyukai untuk memakan ikan. Ada beberapa anak yang klebih memilih untuk memakaan ayam karena tidak terbiasa bahkan terkadang membuat mereka menangis ketika memakan ikan. Ini juga akan berpengaruh pada pengenalan kemaritiman pada anak, karena ketidaksukaannya terhadap sesuatu dapat menjadikan anak juga sulit menyukai pembelajaran.